

AKTUALISASI PERAN IBU HAMIL MENGENAI VAKSIN COVID 19 SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 WILAYAH KERJA PUSKESMAS SLEROK

Fitriana Rakhimah

Politeknik Muhammadiyah Tegal, Jalan melati no 27 slerok Tegal,
fitriana_rakhimah6@gmail.com

ABSTRAK

Departemen kesehatan melaporkan individu yang telah didiagnosis dengan COVID-19 (kasus) ke CDC, termasuk kasus di antara wanita hamil. Departemen kesehatan juga dapat menyerahkan data kasus COVID-19 pada ibu hamil dan bayi hingga usia 6 bulan ke CDC melalui kegiatan surveilans yang ada. Penelitian untuk menentukan seroprevalensi SARS-CoV-2 di antara ibu hamil, yaitu perkiraan persentase ibu hamil yang terinfeksi SARS-CoV-2, virus penyebab COVID-19. Menggunakan data dari catatan kesehatan elektronik, penelitian ini juga meneliti asosiasi antara infeksi SARS-CoV-2 dan hasil kehamilan yang merugikan. Peneliti akan menentukan sejauh mana Infeksi SARS-CoV-2 berdampak pada wanita hamil di komunitas. Wanita hamil dengan infeksi penyakit coronavirus 2019 (COVID-19) yang parah atau kritis berada pada peningkatan risiko kelahiran prematur dan keguguran. Dalam penelitian terhadap wanita hamil yang dirawat di rumah sakit dengan COVID-19, yang melibatkan antara 24 dan 27 wanita yang terinfeksi, risiko kelahiran prematur (baik iatrogenik maupun spontan) berkisar antara 10% hingga 25%, dengan tingkat setinggi 60% di antara wanita dengan penyakit kritis. Risiko utama kehamilan tampaknya berasal dari penyakit ibu. Selain itu, wanita hamil mungkin berisiko lebih tinggi untuk penyakit parah dan kematian yang disebabkan oleh COVID-19 dibandingkan dengan wanita yang tidak hamil. Dalam analisis data surveilans nasional yang mencakup status kehamilan 409462 wanita dengan gejala penyakit COVID-19 hingga 3 Oktober 2020, rasio risiko yang disesuaikan pada wanita hamil (vs mereka yang seusia dan tidak hamil) adalah 3,0 untuk masuk unit perawatan intensif, 2,9 untuk ventilasi mekanis, dan 1,7 untuk kematian.² Oleh karena itu, mencegah infeksi COVID-19 yang kritis penting bagi ibu dan janin.

Kata Kunci : Aktualisasi Peran Ibu Hamil, Vaksin, dan Covid-19

ACTUALIZATION OF THE ROLE OF PREGNANT MOTHERS REGARDING THE COVID-19 VACCINE DURING THE COVID-19 PANDEMIC

ABSTRACT

The Department of Health reports individuals diagnosed with COVID-19 (cases) to the CDC, including cases among pregnant women. The health department can also submit data on COVID-19 cases in pregnant women and infants up to 6 months of age to the CDC through existing surveillance activities. a study to determine the seroprevalence of SARS-CoV-2 among pregnant women, namely the estimated percentage of pregnant women infected with SARS-CoV-2, the virus that causes COVID-19. Using data from electronic health records, the study also examined the association between SARS-CoV-2 infection and adverse outcomes. Researchers will determine the extent to which SARS-CoV-2 infection affects pregnant women in the community.

Pregnant women with severe or critical coronavirus 2019 (COVID-19) infection are at increased risk of preterm delivery and obstruction. In studies of pregnant women hospitalized with COVID-19, involving between 24 and 27 infected women, the risk of preterm delivery (both iatrogenic and spontaneous) ranged from 10% to 25%, with rates as high as 60% among women. . with critical illness. The main risk is the scenery that comes from the mother's illness. In addition, pregnant women may be at higher risk for severe illness and death caused by COVID-19 compared to women who are not pregnant. In an analysis of national surveillance data covering the pregnancy status of 409462 women with symptoms of COVID-19 disease through October 3, 2020, the adjusted risk ratio for pregnant women (vs. those of the same age and not pregnant) was 3.0 for intensive care unit admission, 2, 9 for mechanical ventilation, and 1.7 for death.² Therefore, preventing critical COVID-19 infection is important for both mother and fetus.

Keyword(s): *Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP), Bread, Home Industry (IRT)*

PENDAHULUAN

COVID-19, pertama kali didokumentasikan di Wuhan, Cina pada akhirnya tahun 2019, telah menyebar dengan cepat ke seluruh dunia, menginfeksi puluhan juta individu. Sementara dipilah berdasarkan jenis kelamin data tentang coronavirus sindrom pernafasan akut yang parah (SARS-CoV) kematian menunjukkan itu menimbulkan lebih parah hasil kesehatan untuk pria daripada wanita, ada kekhawatiran bahwa penyakit ini dapat membebani secara tidak proporsional perempuan dalam arti sosial dan ekonomi. Selanjutnya, itu adalah pertanyaan yang sangat penting apakah wanita hamil lebih rentan terhadap infeksi SARS-CoV-2 atau memiliki hasil penyakit yang lebih parah. Di luar infeksi langsung, dampak kebijakan pandemi dan pengendalian pandemi pada infrastruktur kesehatan, masyarakat, dan ekonomi global juga dapat mempengaruhi kesehatan ibu.

Wanita hamil dan ibu baru adalah populasi yang unik, dengan kebutuhan kesehatan mental dan fisik tertentu yang

juga sangat penting rentan terhadap masalah seperti kekerasan dalam rumah tangga. Akhirnya, dampak pandemi COVID-19 kemungkinan besar bersifat spesifik konteks, dan berbeda bergantung pada berbagai faktor spesifik negara. Sebuah pandemi global kemungkinan hanya akan mengungkapkan konsekuensi setelah waktu yang signifikan.

Kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir merupakan suatu keadaan yang fisiologis namun dalam prosesnya terdapat kemungkinan suatu keadaan yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi bahkan dapat menyebabkan kematian. Negara-negara di dunia memberikan perhatian yang cukup besar terhadap angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) sehingga dituangkan dalam Sustainable

Development Goals (SDGs) dengan salah satu target mengurangi AKI secara global sebanyak 70 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH) tahun 2030 dan AKB sebanyak 12 per 1000 kelahiran hidup (WHO, 2019). Pada tahun 2000-2017, rasio kematian ibu turun sekitar 38% di seluruh dunia. Kematian ibu sangat tinggi, ada sekitar 295.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2017 (WHO, 2019).

Wanita hamil dan ibu baru lebih mungkin mengalami penyakit mental daripada individu yang tidak hamil. Beberapa penelitian terkait COVID-19 pada periode intrapartum dan postpartum mempertimbangkan kecemasan dan depresi yang relevan secara klinis dan gejalanya melalui laporan diri dan penilaian klinis. Hal ini pun menjadi lebih penting berkaitan dengan permasalahan yang sedang terjadi mengingat pada saat ini adalah masa krisis.

Pengetahuan dan sikap individu khususnya pada ibu hamil akan sebuah kebutuhan yang meniti beratkan pada peran mereka dalam penggunaan vaksin covid-19. Peran ini pun memberikan sebuah dorongan pada ibu hamil. Indonesia dan Negara- negara lain masih terus berjuang untuk mengatasi

pandemic COVID-19, Sampai saat ini tercatat sudah lebih dari 120 juta kasus konfirmasi di tingkat global dan 1,4 juta kasus konfirmasi di Indonesia.

Berbagai upaya pengendalian terus dilakukan, salah satunya melalui pelaksanaan vaksinasi COVID-19 Indonesia menjadikan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 sebagai bagian dari strategi penanggulangan pandemic COVID-19, dimana pelaksanaan vaksinasi COVID-19 ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari infeksi SARS-CoV-2 yang dapat menyebabkan kesakitan dan kematian akibat COVID-19. Vaksinasi COVID-19 merupakan upaya yang dilakukan untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penalit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan.

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam menekan penyebaran COVID-19 salah satunya adalah pemberian vaksinasi COVID-19 pada ibu hami dan menyusui, dimana kita ketahui ibu hamil memiliki sistem imunitas tubuh yang rendah, sehingga lebih rentan untuk mengidap penyakit atau infeksi. Mengingat ibu hamil

memiliki sistem imunitas tubuh yang rendah, COVID-19 bisa saja menginfeksi kapanpun. Meski gejala umum yang dialami akan sama saja dengan pengidap lainnya, ibu hamil yang telah memiliki penyakit bawaan, seperti penyakit paru-paru, asma, atau kerusakan hati, akan memiliki gejala yang lebih parah. Virus corona pada ibu hamil akan membuat sejumlah penyakit yang telah ada menimbulkan gejala yang parah, bahkan menjurus pada kehilangan nyawa. Selain itu, wanita hamil yang terkena COVID-19 yang parah juga berisiko mengalami persalinan preterm, keguguran, hingga kematian. Ibu hamil menjadi salah satu kelompok yang sangat berisiko apabila terpapar COVID-19. Dalam beberapa waktu terakhir, dilaporkan sejumlah ibu hamil yang terkonfirmasi positif COVID-19 mengalami gejala berat bahkan meninggal dunia. Untuk melindungi ibu hamil dan bayinya dari infeksi COVID-19, Kementerian Kesehatan memberikan vaksin COVID-19 kepada ibu hamil dan menyusui.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis metode survei. Tempat penelitian Puskesmas X. Jumlah populasi adalah 30 ibu hamil dari bulan

Januari-Oktober 2021. Jumlah sampel pada penelitian adalah ibu hamil Trimester II dan III sebanyak 41 responden. Teknik sampling menggunakan teknik accidental sampling.

Kegiatan penyuluhan ini menggunakan metode ceramah dan diskusi. Metode ini dilakukan untuk memberikan pemahaman peserta tentang vaksinasi Covid-19. Materi ini akan diberikan oleh staf dosen Politeknik Muhammadiyah Tegal. Materi yang diberikan memuat berbagai pengertian vaksin Covid-19, jenis vaksin yang aman untuk ibu nifas dan menyusui, dampak jika tidak dilakukan vaksin, jadwal vaksin bagi ibu hamil dan nifas. Setelah dilakukan pemberian materi tentang vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil dan nifas, kemudian dilanjutkan dengan dilakukan pemberian soal untuk ibu hamil dan nifas. Di sini kita bisa sambil mengevaluasi apakah ibu sudah mengerti tentang yang sudah diberikan terkait materi vaksinasi Covid-19 bagi ibu hamil dan nifas.

Covid-19. Informasi dan data yang dikumpulkan mencakup pernyataan pada pedoman pelaksanaan ANC saat pandemi Covid-19 dan pemberian vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat.

HASIL

Tabel 1. Hasil Pretes dan Postest
No Nama Nilai pre test Nilai post test

No	Nama	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
1	NY. G	60	80
2	NY. R	40	80
3	NY. T	30	80
4	NY. D	10	70
5	NY. V	20	70
6	NY. HI	30	80
7	NY. H	40	80
8	NY. F	50	70
9	NY. N	50	80
10	NY. O	60	80
11	NY. DE	70	100
12	NY. RE	80	80
13	NY. TI	20	80
14	NY. K	30	100
15	NY. SE	50	100
16	NY. SU	40	90
17	NY. B	40	90
18	NY. CI	40	80
19	NY. SAS	40	90
20	NY. TU	50	90
21	NY. NIN	40	100

Rerata Hasil pemberian pretest adalah 49. Setelah diberikan pretest dilanjutkan dengan wawancara yang dilakukan terhadap pada ibu pada awal yang dilakukan, secara umum mengidentifikasi bahwa pengetahuan awal mengenai vaksinasi Covid-19 menyangkut pengertian, manfaat, jenis, dan jadwal pemberian vaksin Covid-19 bagi

ibu hamil dan nifas, syarat diberikan vaksin bagi ibu hamil dan nifas. Mayoritas ibu masih kurang mengetahui tentang manfaat vaksinasi Covid-19 sebelum diberikan materi tentang vaksinasi Covid-19 bagi ibu hamil dan nifas.

Agar ibu mau di vaksin maka harus di berikan penjelasan terlebih dahulu penjelasan tentang vaksinasi Covid-19 pada ibu. Dari hasil wawancara ibu hanya mengetahui informasi yang sedikit tentang vaksinasi Covid-19 tapi masih takut untuk di vaksin, karena takut berdampak pada kehamilannya dan bayinya. Hal lainnya yang menimbulkan ibu enggan untuk melakukan vaksinasi selama hamil dan nifas adalah larangan dari suami untuk mengikuti kegiatan vaksinasi tersebut, karena khawatir dengan kondisi istrinya yang sedang hamil.

Dalam kaitannya ini bisa di lihat bahwa tingkat peran dan kesadaran ibu akan sebuah pelaksanaan vaksin covid-19 cukup baik mengingat dalam kaitannya adalah sebuah dinamika kesehatan akan sebuah sarana yang baik baik mereka akan sebuah kesehatan dan buah hati didalam kandungan.

PEMBAHASAN

Selama kehamilan, tingkat kecemasan yang relevan secara klinis dan gejala depresi yang dilaporkan sendiri lebih tinggi di antara wanita hamil relatif terhadap mereka secara retrospektif tingkat pra-pandemi yang dinilai sendiri dan bila dibandingkan dengan individu yang tidak hamil. Pada bagian yang sama belajar, pikiran melukai diri sendiri juga lebih sering daripada sebelum pandemi. Selain itu, berdasarkan kasus kecil, Kotabagi et al. mengusulkan korelasi positif antara kecemasan dan depresi ibu yang relevan secara klinis dan jumlah kasus terkait COVID-19 kematian dalam populasi. Ketidakpastian dari COVID-19, bersama dengan perampasan sosial dan keluarga dukungan, peningkatan tekanan perinatal. Sebuah survei global wanita hamil dan postpartum oleh Koenen and rekan menemukan bahwa 40% wanita diskriminasi positif untuk gangguan stres pasca-trauma (PTSD); lebih dari 70% dari wanita juga melaporkan depresi yang signifikan secara klinis atau kecemasan.

Periode postpartum kurang dipelajari dengan baik daripada

Periode intrapartum. Beberapa penulis berspekulasi bahwa sumber daya kesehatan yang terbatas dan peningkatan prevalensi di rumah

persalinan tanpa kontribusi dokter kebidanan terlatih untuk depresi dan kesusahan di antara semua wanita hamil dan ibu baru. Jungari beralasan bahwa tingkat depresi yang relevan secara klinis mungkin muncul dari ketakutan ibu akan infeksi untuk diri mereka sendiri dan bayi mereka, isolasi sosial, dan ketidakpastian seputar penyebaran virus, tetapi bukti empiris kurang.

Hal ini pun senada dengan berbagai macam penelitian yang telah dilakukan dan berbagaimacam literature yang mengungkapkan bahwa peran ibu hamil dalam pelaksanaan vaksin sangat bagus dan harus segera dilakukan mengingat bahwa dalam kaitannya adalah menjegah atau memutus mata rantai penularan dari virus Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Saccone G, Florio A, Aiello F, Venturella R, De Angelis MC, Locci M, Bifulco G, Zullo F, Sardo AD. Psychological impact of coronavirus disease 2019 in pregnant women. *Am J Obstetr Gynecol.* 2019. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2020.05.003>.

Jungari S. Maternal Mental Health in India during COVID-19. *Public Health.* 2020;185:97–8. <https://doi.org/10.1016/j.puhe.2020.05.062>.

- Aryal S, Pant SB. Maternal mental health in Nepal and its prioritization during COVID-19 pandemic: missing the obvious. *Asian J Psychiatry*. 2020;54:102281. <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2020.102281>.
- Kotabagi P, Fortune L, Essien S, Nauta M, Yoong W. Anxiety and depression levels among pregnant women with COVID-19. *Acta Obstetrica et Gynecologica Scandinavica*. 2020;99(7):953–4. <https://doi.org/10.1111/aogs.13928>.
- Chivers BR, Garad RM, Boyle JA, Skouteris H, Teede HJ, Harrison CL. Perinatal distress During COVID-19: thematic analysis of an online parenting forum. *J Med Internet Res*. 2020;22(9):e22002.
- Thapa SB, Mainali A, Schwank SE, Acharya G. Maternal Mental Health in the Time of the COVID-19 Pandemic. *Acta Obstetrica et Gynecologica Scandinavica*. 2020;99(7):817–8. <https://doi.org/10.1111/aogs.13894>.
- Thomas C, Morris SM, Clark D. Place of death: preferences among cancer patients and their carers. *Soc Sci Med*. 2004;58(12):2431–44. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2004.113348>.
- Adhikari, E. M. (2021). COVID-19 Vaccination in Pregnant and Lactating Women. *JAMA Pediatrics*, 175(8), 817–826. <https://doi.org/10.1001/jamapediatrics.2021.1050>
- Goncu Ayhan, S., Oluklu, D., Atalay, A., Menekse Beser, D., Tanacan, A., Moraloglu Tekin, O., & Sahin, D. (2021). COVID-19 vaccine acceptance in pregnant women. *International Journal of Gynecology and Obstetrics*, 154(2), 291–296. <https://doi.org/10.1002/ijgo.13713>
- Hutagaol, I. O., Arini, A., & Mujianti, C. M. (2021). Pandemic Impact of Covid-19 on Compliance of Mother for Pregnancy Reviews. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 3(1), 200–207. <https://doi.org/10.36590/jika.v3i1.12>
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). Pemerintah Percepat Vaksinasi Ibu Hamil dan Anak. <https://www.kemenkopmk.go.id/pemerintah-percepat-vaksinasi-ibuhamil-dan-anak>
- Martaadisoebrata, D. (2021). Cara Vaksin Covid-19 Melindungi Ibu Hamil Termasuk Pelaksanaan Etikanya. 4(2), 93–102.

Tamara, T. (2021). Gambaran Vaksinasi COVID-19 di Indonesia pada Juli 2021. *Medula*, 11(1), 180–183. <http://journalofmedula.com/index.php/medula/article/view/255> World Health Organization. (2021). Update on WHO Interim recommendations on COVID-19 vaccination of pregnant and lactating women. www.who.int/groups/strategic-advisory-group-of-experts-on-immunization